

ABSTRAK

Kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana banjir merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meminimalisir dampak akibat dari bencana banjir. Bencana banjir di Kelurahan Cawang umumnya disebabkan oleh hujan yang lama dan air kiriman dari hulu, sehingga bencana banjir di Kelurahan Cawang bersifat banjir tahunan di Kota DKI Jakarta. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir dan mengkorelasikan faktor usia, pendidikan, dan pekerjaan dengan kesiapsiagaan masyarakat di Kelurahan Cawang Kota Jakarta Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data statistik deskriptif. Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kesiapsiagaan masyarakat yaitu (1) pengetahuan dan sikap terhadap bencana, (2) rencana tanggap darurat, (3) system peringatan bencana, dan (4) mobilisasi sumber daya. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir di Kelurahan Cawang berada pada jenjang hampir siap yaitu sebesar 64% dan faktor usia, pendidikan, dan pekerjaan memiliki hubungan yang kuat dengan kesiapsiagaan masyarakat. Maka melalui penelitian ini, diharapkan bagi pihak terkait untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat melalui penyuluhan materi dan pelatihan kesiapsiagaan bencana untuk meminimalisir dampak bencana banjir di masa yang akan datang.

Kata kunci: Banjir; Bencana; Kelurahan Cawang; Kesiapsiagaan

ABSTRACT

Preparedness in the face of flood disasters is one of the efforts made to minimize the impact of flood disasters. Flood disasters in Cawang Village are generally caused by long rains and shipping water from upstream, so the flood disaster in Cawang Village is an annual flood in DKI Jakarta City. So this study aims to identify the level of community preparedness in the face of flood disasters and correlate age, education, and employment factors with community preparedness in Cawang Village, East Jakarta City. This research uses a quantitative approach with a descriptive statistical data analysis method. The indicators used to measure the level of community preparedness are (1) knowledge and attitudes towards disasters, (2) emergency response plans, (3) disaster warning systems, and (4) resource mobilization. The results of the analysis show that the average level of community preparedness in facing flood disasters in Cawang Village is at an almost ready level of 64% and age, education, and employment factors have a strong relationship with community preparedness. So through this research, it is hoped that related parties will improve community preparedness through material counseling and disaster preparedness training to minimize the impact of flood disasters in the future.

Keywords: *Cawang Village; Disaster; Flooding; Preparedness*